

**PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
MITRA MANDIRI**



Tim Penyusun:

Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.

Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn.

Satriana Didiek Isnanta, S.Sn., M.Sn.

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA**

2022

**PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
MITRA MANDIRI**



Tim Penyusun:

Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.

Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn.

Satriana Didiek Isnanta, S.Sn., M.Sn.

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mitra Mandiri tahun 2022.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu aktivitas studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen ISI Surakarta dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat, untuk penyebarluasan ilmu dan teknologi dan berperan serta dalam pembangunan bangsa. KKN yang dilaksanakan di ISI Surakarta saat ini dalam bentuk KKN Mitra Mandiri. KKN Mitra Mandiri dirancang untuk memberi kesempatan belajar kepada mahasiswa bekerja dilapangan bersama masyarakat dan menjalin strategi kemitraan secara mandiri. KKN Mitra Mandiri juga merupakan kegiatan pengintergrasian dari unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa dalam menentukan kelompok, lokasi dan anggaran biaya program kegiatan KKN.

Panduan Kuliah Kerja Nyata Mitra Mandiri merupakan acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing KKN dalam melaksanakan kegiatan KKN tahun 2022.

Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Surakarta, Juli 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian KKN Mitra Mandiri	3
C. Tujuan KKN Mitra Mandiri	3
D. Sasaran KKN Mitra Mandiri	4
1. Mahasiswa	4
2. Masyarakat Bersama Pemerintah Daerah	5
E. Manfaat KKN Mitra Mandiri	5
1. Mahasiswa	5
2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah	6
3. Perguruan Tinggi	6
F. Prinsip KKN Mitra Mandiri	6
G. Status dan Beban Akademik	7
H. Output dan Luaran	9
I. Ketentuan Lain	9
J. Dasar Hukum	10
BAB II. PENGELOLAAN DAN RUANG LINGKUP TEMA KKN MITRA MANDIRI NSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	
A. Struktur Organisasi Pelaksana KKN Mitra Mandiri	12
1. Pelindung	12
2. Pengarah	12
3. Penasihat	12
4. Penanggung Jawab	13
5. Ketua	13
6. Sekretaris	14
7. Koordinator Bidang Persiapan	14
8. Koordinator Bidang Pelaksana	14
9. Dosen Pembimbing Lapangan	15
10. Mahasiswa Peserta KKN	15
B. Ruang Lingkup Tema KKN Mitra Mandiri	16
C. Pengelompokan Kegiatan dalam Program KKN Mitra Mandiri	16
1. Kegiatan Pokok	16
a. Kegiatan Pokok Tematik	16
b. Kegiatan Pokok Non Tematik	17

2. Kegiatan Bantu (Tambahan)	17
BAB III. KETENTUAN UMUM	
A. Aturan Pelaksanaan	21
1. Syarat Umum	21
2. Ketentuan KKN Mitra Mandiri	21
3. Dosen Pembimbing Lapangan	22
B. Etika dan Tata Tertib	23
1. Etika Peserta KKN	23
2. Kewajiban Peserta dan Tata Tertib Mahasiswa KKN Mitra Mandiri	24
C. Mekanisme dan Prosedur	25
1. Mekanisme dan Prosedur Penyelenggaraan KKN dilakukan oleh LP2MP3M dan Akademik ISI Surakarta	25
2. Mekanisme dan Prosedur Mahasiswa KKN	25
3. Mekanisme dan Prosedur Dosen Pembimbing Lapangan	26
D. Sanksi	27
BAB IV . PELAKSANAAN KKN	
A. Registrasi	28
B. Observasi	28
C. Pembekalan	28
D. Waktu Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri	29
E. Pelepasan	30
F. Penyerahan Mahasiswa Peserta KKN	30
G. Kegiatan Mahasiswa di Lokasi	30
H. Penarikan KKN	31
I. Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan KKN Mitra Mandiri	31
1. Penyusunan Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri	31
2. Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan	32
a. Identifikasi Permasalahan	32
b. Prioritas Pemilihan Permasalahan	33
c. Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri	34
3. Logbook (Catatan Harian)	35
4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu	37
5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok KKN Mitra Mandiri	39
Contoh Format Borang dan Format Laporan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selanjutnya disebut Tri Dharma sesuai dengan Undang-undang No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat (PPM) secara makro merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap Pemerintah Daerah, *stakeholder* eksternal, dan masyarakat yang sekaligus sebagai mitra dalam menunjang pelaksanaan dan peningkatan kualitas program Tri Dharma. Upaya tersebut tidak hanya semata-mata dilakukan oleh dosen, tetapi juga berlaku bagi mahasiswa.

Pengabdian pada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN merupakan wujud praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa di masyarakat. Melalui KKN mahasiswa akan memperoleh

pengalaman belajar yang berharga dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang ada di masyarakat.

Program kegiatan KKN menjadi sebuah Program Akademik dalam wujud kegiatan pembelajaran yang sangat penting sebagai upaya untuk:

1. Memberi bekal kemampuan mahasiswa dalam pendekatan kepada masyarakat, dan membentuk sikap, serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
2. Menggali pengalaman mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta di tengah masyarakat.
3. Menunjang terlaksananya mata kuliah yang terprogram sejak Kurikulum 2013.
4. Menjamin keterpaduan antara Lembaga Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan masyarakat.

Pelaksanaan KKN ISI Surakarta tahun 2022 bertitik tolak pada situasi dan kondisi masyarakat, dengan memperhatikan kondisi saat ini di mana penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia yang semakin terkendali, Pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker. Transisi pandemi ke endemi juga harus didukung dengan pemahaman masyarakat mengenai tanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan melindungi diri dan orang lain, dengan syarat lanjutan yakni hanya berlaku bagi mereka yang berada dalam kondisi sehat dan tidak ada dalam keramaian atau kepadatan.

Paradigma baru mengenai program KKN yaitu "*working with community*" telah menggantikan "*working for the community*". Paradigma tersebut memungkinkan mahasiswa memiliki pola

pikir bekerja bersama masyarakat. Masyarakat bukan semata-mata sebagai objek, akan tetapi menjadi subjek. KKN Mitra Mandiri memiliki tujuan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Dengan demikian KKN Mitra Mandiri mensyaratkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk berperan aktif melakukan upaya-upaya pemberdayaan potensi masyarakat setempat. Dengan demikian misi yang tersirat dalam kegiatan KKN Mitra Mandiri bisa tercapai secara optimal.

B. Pengertian KKN Mitra Mandiri.

KKN Mitra Mandiri adalah kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa dalam menentukan kelompok, lokasi dan anggaran biaya program. Atas inisiasi mahasiswa dalam memilih desa mitra dimungkinkan ke depan bisa ditindak lanjuti sebagai mitra Lembaga.

KKN Mitra Mandiri dilaksanakan secara kelompok, anggota kelompok dipilih berdasarkan atas inisiatif mahasiswa peserta KKN. Lokasi mitra ditentukan oleh mahasiswa peserta KKN atas kesepakatan anggota kelompok. Lingkup kegiatan KKN Mitra Mandiri berada dalam wilayah satu desa atau kalurahan. Semua pembiayaan sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa peserta KKN. Hal di atas memberikan keleluasaan dan kesempatan bagi mahasiswa calon peserta KKN sebagai pihak yang aktif untuk memilih

C. Tujuan KKN Mitra Mandiri.

1. Memperluas dan menjalin kemitraan Lembaga ISI Surakarta dengan Pemerintah Daerah;

2. Meningkatkan kepedulian Lembaga ISI Surakarta dalam usaha membangkitkan dan memotivasi dari keterpurukan pasca pandemi;
3. Mendukung dan menguatkan program yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri secara ilmiah;
6. Membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat;
7. Memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan kompetensi mahasiswa di masyarakat.

D. Sasaran KKN Mitra Mandiri

KKN Mitra Mandiri mempunyai dua sasaran, yakni: mahasiswa, dan masyarakat bersama pemerintah daerah.

1. Mahasiswa

- a. Memahami manfaat ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari, terkait dengan dinamika masyarakat;
- b. Memperoleh pengalaman berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat;
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat;
- d. Mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan ilmu, pengetahuan, dan seni dalam kehidupan bermasyarakat;
- e. Mendapatkan kemampuan untuk menjadi motivator,

dinamisator, mediator, dan negosiator dalam kehidupan bermasyarakat;

- f. Mendapat pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat;
- g. Meningkatkan kompetensi yang profesional.

2. Masyarakat Bersama Pemerintah Daerah.

- a. Memperoleh bantuan tenaga yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- b. Memperoleh keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan masyarakat;
- c. Mendapat pengalaman dalam memahami potensi seni dan budaya di wilayahnya;
- d. Terbentuknya kader-kader pengembang seni dan budaya;
- e. Mendinamisasikan kantong-kantong seni dan budaya secara berkelanjutan (*sustainable*).

E. Manfaat KKN Mitra Mandiri

1. Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja lintas disiplin (interdisipliner), dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat pada masa pandemi.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni, dan budaya yang dipelajarinya di tengah masyarakat.
- c. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada di masyarakat.
- d. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problemsolver*.

2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh motivator, kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh anggota masyarakat dalam meningkatkan produktivitas.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga, pikiran, dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan di lokasi KKN.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh peta seni budaya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
- c. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

F. Prinsip KKN Mitra Mandiri

1. Merupakan kegiatan terintegrasi antara LP2MP3M dengan Fakultas melalui Program Studi sehingga dapat mendukung keselarasan antara pengembangan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Merupakan kegiatan *Learning by Doing* yang dikombinasi dari *Learning Process* dan *Problem Solving* secara multidisipliner.
3. Merupakan aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas berbasis permasalahan aktual yang dihadapi

masyarakat setempat.

4. Merupakan kegiatan yang terukur hasil (*outcome*) dan dampaknya (*impact*) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
5. Merupakan kegiatan yang bersifat kolaboratif antara dosen, mahasiswa, pemerintah dan stakeholder (masyarakat penerima manfaat).
6. Sedapat mungkin merupakan kegiatan yang berkesinambungan (*sustainable*) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

G. Status dan Beban Akademik

KKN Mitra Mandiri menjadi sebuah Program Akademik dalam wujud kegiatan pembelajaran intra kurikuler yang merupakan bagian integral dari kurikulum program studi. Kuliah Kerja Nyata ISI Surakarta dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. KKN menjadi bagian integral dari kurikulum dan wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi D-4 dan S-1 di ISI Surakarta;
2. KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, pembekalan, penyusunan program, pelaksanaan program di lapangan, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut;
3. KKN merupakan satu kesatuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin, lintas sektoral, dan aplikatif;
4. KKN meliputi kegiatan di kampus dan di luar kampus, yang memiliki bobot akademik sebesar 4 sks dan wajib lulus;
5. Besar beban akademik dengan perhitungan 170 menit/SKS (2,83 jam), maka total pelaksanaan KKN dilapangan adalah 2,83 jam x 4

SKS x 16 tatap muka.

6. Kegiatan meliputi: 1 hari Pembekalan, 2 hari survei dan membuat perencanaan program kegiatan, 25 hari pelaksanaan kegiatan. Dengan perhitungan diatas, dalam pelaksanaan survei lokasi dan perencanaan program secara mandiri jika dirasa kurang maka mahasiswa bisa menambah waktu survei sesuai dengan kebutuhan.

Capaian Pembelajaran KKN merupakan akumulasi dari ilmu pengetahuan, pengalaman empiris, keterampilan, dan kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu untuk diterapkan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat.

Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kemaslahatan umat manusia tidak serta-merta hanya menjalankan teori dan pengetahuan sesuai dengan kaidahnya tanpa mempertimbangkan aspek moral, etika, adat-istiadat, dan budaya yang melekat di tengah-tengah masyarakat. Adaptasi kearifan dan kebijakan diperlukan dalam upaya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tersebut agar bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui latihan, perluasan wawasan, dan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat. KKN Mitra Mandiri digagas untuk memberi nilai manfaat kepada mahasiswa agar menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat. Uraian tersebut di atas menegaskan bahwa capaian pembelajaran KKN Mitra Mandiri yaitu :

1. Mampu bekerja sama dalam menformulasi potensi, permasalahan dan solusi melalui penerapan Iptek dan seni secara inter disipliner;
2. Mampu merancang program kerja dan mengaplikasikannya dengan penuh tanggung jawab;
3. Mampu mengelola perubahan diri dan lingkungan, berkomunikasi, dan memotivasi masyarakat;

4. Memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, peduli, dan saling menghargai.

H. Output dan Luaran.

Output dan luaran KKN Mitra Mandiri menjadi tanggung jawab setiap kelompok dan/atau individu yang berbentuk:

1. Pelaksanaan Program Kerja dalam kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa;
2. Laporan pelaksanaan KKN.

Luaran Tambahan:

1. Publikasi berupa pemberitaan kegiatan di media massa cetak, elektronik, dan atau online;
2. Artikel ilmiah;
3. Kekayaan Intelektual (KI)

I. Ketentuan Lain

Dalam melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa sebagai sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, wajib menjaga nama baik ISI Surakarta. Oleh karena itu, pada saat bekerjasama dengan masyarakat, mahasiswa harus mengedepankan etika akademik, menjaga nilai dan norma, serta etika sosial yang ada di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas, dan toleransi terhadap berbagai perbedaan yang ada di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Dua puluh lima hari adalah waktu yang sangat singkat, oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Melalui KKN Mitra Mandiri diharapkan mahasiswa dapat

mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya-guna dan membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Dengan demikian, KKN Mitra Mandiri merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial ISI Surakarta di masyarakat sekaligus sebagai wahana pembelajaran di tengah masyarakat.

J. Dasar Hukum

Pedoman KKN Mitra Mandiri disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2006 tanggal 20 Juli 2006 tentang perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta menjadi Institut Seni Indonesia Surakarta;
5. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 67397/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode Tahun 2021-2025
10. Surat Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 422/IT6.1/PM.00.01/2022 tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mitra Mandiri Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2022

BAB II
PENGELOLAAN DAN RUANG LINGKUP
TEMA KKN MITRA MANDIRI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

A. Struktur Organisasi Pelaksana KKN Mitra Mandiri

1. Pelindung

Pelindung adalah pejabat tertinggi yakni Rektor ISI Surakarta, yang memiliki kewenangan untuk menentukan arah kebijakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan

2. Pengarah

Pengarah KKN Mitra Mandiri adalah Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III, yang memiliki kewenangan dalam bidangnya, yaitu :

- a. Menyusun kebijakan strategis lembaga tentang pelaksanaan program KKN;
- b. Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN;
- c. Melaksanakan pengawasan dan perbaikan untuk mutu pelaksanaan program KKN;
- d. Melaporkan program kinerja KKN kepada Rektor.

3. Penasihat

Penasihat KKN Mitra Mandiri adalah Dekan, yang secara administratif memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Mendukung program KKN dengan mengirim mahasiswa peserta KKN;
- b. Mendukung pelaksanaan KKN dengan menugaskan DPL yang sesuai dengan kebutuhan;
- c. Mendukung program KKN dengan segala kebijakan sesuai dalam

bidangnya;

- d. Mendukung pelaksanaan KKN dalam pengawasan, monitoring, dan evaluasi seluruh program KKN.

4. Penanggung Jawab

Penanggung jawab KKN Mitra Mandiri adalah Ketua LP2MP3M yang memiliki kewenangan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program KKN dan Memberi laporan kinerja program KKN kepada Rektor.

5. Ketua

Ketua Program KKN Mitra Mandiri adalah Kepala Pusat PPM yang memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Memimpin unit pelaksanaan program KKN;
- b. Melaksanakan program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi lembaga;
- c. Melaksanakan penilaian kinerja KKN sesuai dengan kriteria dan cara penilaian lembaga;
- d. Mengembangkan mitra kerja dalam pelaksanaan KKN baik pemerintahan tingkat propinsi, pemerintah kabupaten, atau lembaga non pemerintah;
- e. Menjalin koordinasi dengan baik dalam internal lembaga, meliputi dekan, kaprodi, bidang akademik, atau unit kerja lainnya;
- f. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaporkan pelaksanaan KKN;
- g. Mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN;
- h. Mengembangkan program KKN;
- i. Bertanggungjawab kepada Ketua LP2MP3M.

6. Sekretaris

Sekretaris adalah pejabat yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Merencanakan dan mengelola program KKN bersama koordinator bidang;
- b. Mengelola administrasi dan keuangan program KKN;
- c. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana pelaksanaan KKN;
- d. Membuat laporan keuangan pelaksanaan program KKN;
- e. Menyusun laporan lengkap secara periodik pelaksanaan program KKN;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

7. Koordinator Bidang Persiapan

Koordinator bidang persiapan adalah Wakil Dekan I, yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Merencanakan pengembangan sistem informasi digital berbasis data dalam pelaksanaan KKN;
- b. Melaksanakan Registrasi mahasiswa peserta KKN, termasuk mengecek semua syarat-syarat;
- c. Kerjasama dengan Mitra KKN (Survey);
- d. Merencanakan jadwal pelaksanaan KKN;
- e. Merencanakan Revisi Buku Panduan;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

8. Koordinator Bidang Pelaksana

Koordinator bidang pelaksana adalah Wakil Dekan III, yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Mengkoordinasikan Pelaksanaan kegiatan berlangsungnya KKN;
- b. Merancang pelaksanaan Pembekalan KKN;
- c. Menyusun daftar Dosen Pembimbing Lapangan;

- d. Menyusun daftar penempatan kelompok KKN;
- e. Koordinasi KKN dengan daerah;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

9. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas sebagai berikut.

- a. Membimbing mahasiswa peserta program KKN;
- b. Membantu menyusun rencana kegiatan serta strategi pendekatan program KKN;
- c. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN;
- d. Membantu mahasiswa dalam berkoordinasi dengan pejabat setempat berkaitan dengan peserta bimbingan;
- e. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN;
- f. Bertanggung jawab kepada Ketua KKN.

10. Mahasiswa Peserta KKN

- a. Peserta KKN Mitra Mandiri adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan secara akademis maupun administratif. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib melaksanakan semua prosedur sejak persiapan, pembekalan, pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri sesuai dengan bidang kompetensi, dan menyusun laporan akhir KKN Mitra Mandiri;
- b. Peserta KKN Mitra Mandiri harus mematuhi segala peraturan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri yang telah ditetapkan dan norma-norma di dalam masyarakat.

B. Ruang Lingkup Tema KKN Mitra Mandiri

Ruang lingkup tema kegiatan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta dikembangkan pada beberapa aspek antara lain:

1. Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam Berbasis Seni dan Kearifan Lokal;
2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan dan Kewirausahaan; dan
3. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Setiap kelompok dalam KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta **wajib** memilih satu tema besar sesuai dengan permasalahan yang ada di lokasi masing-masing. Jika dimungkinkan, dapat memilih lebih dari satu tema.

C. Pengelompokan Kegiatan dalam Program KKN Mitra Mandiri

Kegiatan dalam program KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan yang dirancang oleh mahasiswa harus dapat mendukung tema pokok yang telah dikemukakan di atas. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok dapat dikategorikan menjadi dua yakni kegiatan pokok tematik dan kegiatan pokok non tematik.

- a. **Kegiatan Pokok Tematik** adalah kegiatan yang harus dilaksanakan dan bersifat kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN Mitra Mandiri sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setiap mahasiswa dalam kelompok bertanggung jawab penuh atas kegiatan tersebut.

b. **Kegiatan Pokok Non Tematik** adalah kegiatan pokok di luar tema yang juga dibutuhkan oleh masyarakat. Kegiatan ini bersifat individu dan setiap mahasiswa wajib melaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri, mahasiswa wajib memiliki satu kegiatan pokok non tematik

2. Kegiatan Bantu (Tambahan)

Setiap mahasiswa secara individual wajib melaksanakan kegiatan membantu pelaksanaan kegiatan pokok non tematik (individual) peserta lainnya dalam satu lokasi. Setiap mahasiswa wajib memiliki minimal dua kegiatan bantu dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri.

Berikut ini dijabarkan kegiatan pokok tematik yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

No.	Tema	Kegiatan Pokok Tematik yang dapat Dilakukan
1	Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam berbasis Seni dan Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi kesenian/budaya lokal • Pembinaan kelompok kesenian • Memberikan pelatihan kesenian untuk siswa dan masyarakat • Publikasi dalam bentuk pementasan dan/atau pameran • Perintisan desa wisata berbasis seni budaya • Perencanaan pengembangan desa wisata • Pelatihan Pengelolaan dan pemanfaatan limbah • Pembinaan pelestarian lingkungan • Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan.

2	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan dan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pelajaran tambahan dan ketrampilan di sekolah (SD/SMP/SMA) • Pembimbingan teknis produksi usaha kecil dan pemasaran • Pelatihan ketrampilan/ wirausaha pemuda dan masyarakat • Pembinaan perpustakaan di sekolah dan masyarakat • Penggalangan swadaya masyarakat • Pembinaan kepengusahaan industri kecil dalam bidang makanan minuman, jasa, budidaya, industri kreatif, dan teknologi • Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan.
3	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan <i>hardware</i> dan <i>software</i> • Pelatihan <i>website</i> • Pelatihan/ workshop pembelajaran komputer • Perancangan <i>database</i> kependudukan dan potensi desa • Pelatihan <i>database</i> kependudukan dan potensi desa • Pelatihan multimedia • Perancangan dan pembuatan peta desa digital • Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana <i>branding</i> desa dan potensinya • Perancangan aplikasi untuk pengenalan potensi dan kearifan lokal • Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan.

Dari tabel di atas, kelompok mahasiswa dapat memilih beberapa alternatif kegiatan pokok untuk menunjang tema yang telah ditentukan. Di sisi lain, mahasiswa dapat juga mengambil kegiatan-kegiatan tersebut sebagai kegiatan pokok non tematik (di luar tema yang telah ditentukan) dari tabel di atas. Kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat dilakukan di luar yang telah disebutkan dalam tabel di atas, yang dimungkinkan dapat dilaksanakan sebagai kegiatan pokok non tematik, dapat dijabarkan sebagai berikut.

No.	Bidang	Bentuk Kegiatan
1	Pariwisata	• Pengembangan objek pariwisata
		• Pengembangan sarana pendukung pariwisata
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan.
2	Pendidikan	• Melengkapi sarana pendidikan di sekolah (SD/SMP/SMA)
		• Kegiatan lomba di sekolah
		• Sosialisasi perkuliahan perguruan tinggi untuk siswa SMA
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan
3	Pemuda dan Olahraga	• Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna
		• Pembinaan olahraga pada masyarakat
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan
4	Kesejahteraan Sosial	• Pembinaan kelompok sosial masyarakat
		• Penyelenggaraan pasar murah
		• Pemberian santunan pada anak terlantar/fakir miskin/lanjut usia
		• Pembinaan partisipasi sosial masyarakat
		• Pembinaan Siskamling
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan

5	Peranan Wanita, Anak, dan Remaja	• Pembinaan kegiatan PKK/Dasa Wisma
		• Pembinaan kegiatan untuk PAUD
		• Pembinaan kegiatan untuk anak-anak dan remaja
		• Pembuatan sarana bermain PAUD
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan
6	Agama	• Pembinaan kegiatan keagamaan
		• Pembinaan Taman Pendidikan Al Quran
		• Kegiatan peringatan keagamaan
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan
7	Penerangan & Media Massa	• Pemutaran film/video penerangan atau layanan masyarakat
		• Pengadaan internet masuk desa
		• Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan

BAB III

KETENTUAN UMUM

A. Aturan Pelaksanaan

1. Syarat Umum

- a. Mahasiswa program D4 dan S1 aktif Institut Seni Indonesia Surakarta.
- b. Telah merencanakan Mata Kuliah KKN pada Semester Genap tahun 2021/2022, dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Telah menempuh minimal 110 SKS (termasuk SKS Semester Berjalan), dibuktikan dengan Transkrip Akademik terakhir.
- d. Sehat jasmani, rohani, dan tidak sedang hamil. (Surat Keterangan Dokter/Klinik).
- e. Menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan mengikuti KKN. Form. dapat diunduh melalui laman <https://lppm.isi-ska.ac.id/pengumuman/>
- f. Surat Ijin Orang Tua. Form. dapat diunduh melalui laman <https://lppm.isi-ska.ac.id/pengumuman/>

2. Ketentuan KKN Mitra Mandiri

- a. Satu kelompok beranggotakan minimal 10 dan maksimal 15 mahasiswa; dengan anggota minimal 2 prodi dari satu fakultas yang sama atau lintas fakultas;
- b. Lokasi kegiatan KKN Mitra Mandiri dipilih oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri sesuai dengan kesepakatan anggota kelompok;
- c. Lokasi dan pelaksanaan kegiatan berada di satu wilayah Pemerintah Desa/Kalurahan yang dipilih berdasarkan kesepakatan anggota kelompoknya;

- d. Menunjuk satu mahasiswa sebagai ketua kelompok;
- e. Satu lokasi KKN Mitra Mandiri hanya dapat ditempati oleh satu kelompok;
- f. Koordinasi, survei dan ijin ke Desa/Kalurahan lokasi KKN Mitra Mandiri dilaksanakan secara mandiri, dengan membawa Surat Pengantar dari LP2MP3M ISI Surakarta. Surat Pengantar dapat didownload pada laman <https://lppm.isi-ska.ac.id/pengumuman/> ;
- g. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan yang berisi program kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok dan individu (*lihat halaman 34*) ;
- h. Mahasiswa mengirim proposal rencana kegiatan yang sudah ditandatangani oleh Kepala Desa/ Kalurahan dan DPL ke LP2MP3M ISI Surakarta kkn.isiska@gmail.com
- i. Pelaksanaan Program didasarkan pada proposal yang disusun oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri dibawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- j. Seluruh biaya pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri mulai persiapan sampai akhir kegiatan seperti transportasi, akomodasi, dan lain-lain ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri.

3. Dosen Pembimbing Lapangan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang bertanggungjawab mendampingi, membimbing, memonitor, dan mengevaluasi, serta menilai pelaksanaan KKN Mitra Mandiri. Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang dipilih dan telah memenuhi

syarat dan kriteria sesuai dengan ketentuan. Syarat dan kriteria Dosen Pembimbing Lapangan adalah sebagai berikut.

- a. Dosen tetap di Lingkungan ISI Surakarta;
- b. Tidak sedang cuti, atau tugas belajar;
- c. Sehat jasmani dan rohani;
- d. Menyatakan kesediaan sebagai DPL (mengisi Surat Pernyataan Sebagai DPL) yang dapat diunduh di alamat <https://isi-ska.ac.id/pengumuman/>

B. Etika dan Tata Tertib

1. Etika Peserta KKN

- a. Bersikap hormat dan rendah hati, menggunakan falsafah padi makin berisi semakin merunduk;
- b. Bersikap simpati, tidak menggurui, berperilaku sopan santun, ramah, jujur dan rendah hati;
- c. Menghormati kebiasaan-kebiasaan, adat-istiadat, atau tradisi yang berlaku di masyarakat;
- d. Tidak mengabaikan *hierarki* pemerintah dan/atau penduduk setempat;
- e. Menjalinkan kerjasama yang baik antar mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri maupun masyarakat;
- f. Mengkondisikan agar semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa dirasakan menjadi milik masyarakat (masyarakat merasa "*melu handarbeni*");
- g. Selalu berkomunikasi dengan Pejabat Pemerintahan Kalurahan/desa, DPL, dan panitia KKN Mitra Mandiri ;

- h. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib menjaga nama baik almamater.

2. Kewajiban Peserta dan Tata Tertib Mahasiswa KKN Mitra Mandiri

- a. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan pembekalan KKN Mitra Mandiri melalui daring ;
- b. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab, dan berdedikasi yang tinggi. Dengan menyesuaikan situasi dan kondisi serta tetap memperhatikan arahan dan atau ketentuan yang berlaku di daerah masing masing ;
- c. Melaksanakan kegiatan secara sistematis sesuai dengan panduan KKN Mitra Mandiri 2022 di antaranya: melakukan pendekatan dengan masyarakat, menyusun rencana kerja, mengkoordinasikan rencana kerja dengan pejabat desa, dan DPL, melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja, menyusun laporan berkala/mingguan, dan menyusun laporan akhir kelompok ;
- d. Mahasiswa wajib menyusun laporan kelompok sebanyak 5 eksemplar (untuk Pemerintah Desa/Mitra, LP2MP3M, Fakultas, DPL dan Perpustakaan) ;
- e. Mahasiswa wajib menyusun laporan individu sesuai dengan format yang berlaku (lihat contoh Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu, Hal. 37) dan diunggah di laman SIAMA.
- f. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri dalam melaksanakan kegiatan, tetap memperhatikan ketentuan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

C. Mekanisme dan Prosedur

1. Mekanisme dan Prosedur Penyelenggaraan KKN dilakukan oleh LP2MP3M dan Akademik ISI Surakarta

- a. Penentuan bentuk KKN oleh LP2MP3M ;
- b. Penyusunan Panduan KKN oleh Tim Penyusun Panduan yang dibentuk oleh Panitia ;
- c. Pembentukan Panitia Pelaksana kegiatan KKN oleh LP2MP3M ;
- d. Sosialisasi kegiatan KKN kepada mahasiswa dan masyarakat oleh Panitia KKN;
- e. Pendaftaran calon peserta KKN ;
- f. Pembagian DPL oleh Pengelola KKN ;
- g. Persiapan pembekalan oleh Panitia KKN ;
- h. Pembekalan mahasiswa KKN oleh Tim Pembekalan dan Panitia KKN, yang dilaksanakan secara daring;
- i. Monitoring KKN oleh DPL dan Panitia KKN melalui daring atau luring;
- j. Penarikan mahasiswa KKN dari lokasi dilakukan oleh DPL melalui daring atau luring ;
- k. Penerimaan hasil Laporan KKN oleh Panitia KKN dan diserahkan ke sekretariat LP2MP3M ;
- l. Evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN oleh Panitia KKN ;
- m. Panitia Menyusun Laporan Kegiatan KKN.

2. Mekanisme dan Prosedur Mahasiswa KKN

- a. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan syarat peserta KKN 2021/2022 di laman <http://bitly.ws/seqf> untuk FSP dan

<http://bitly.ws/seqs> untuk FSRD;

- b. Mahasiswa melakukan survei lokasi, berkoordinasi, dan memperoleh ijin dari Pemerintah Desa/Kalurahan ;
- c. Mahasiswa menerima informasi nama DPL ;
- d. Mahasiswa menyerahkan Proposal Rancangan Program Kegiatan KKN ke Panitia melalui email: kkn.isiska@gmail.com dan Pemerintah Desa/Kalurahan/Mitra (*Hardcopy*) ;
- e. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan secara daring ;
- f. Mahasiswa wajib mengikuti acara penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi oleh DPL secara daring maupun luring ;
- g. Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN ;
- h. Mahasiswa secara individu membuat logbook harian (*lihat contoh hal. 36*) dan melaporkan kepada DPL ;
- i. Mahasiswa wajib mengikuti acara penarikan dari lokasi KKN oleh DPL secara daring atau luring ;
- j. Mahasiswa wajib menyusun laporan akhir sesuai dengan pilihan tema KKN Mitra Mandiri ;
- k. Mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan individu (*lihat contoh hal. 37*) dan mengunggah ke laman SIAMA.
- l. Mahasiswa menyerahkan Laporan Individu kepada DPL (*hardcopy*).

3. Mekanisme dan Prosedur Dosen Pembimbing Lapangan

- a. DPL mendapatkan SK Rektor dan melakukan koordinasi dengan mahasiswa bimbingannya.
- b. DPL menerima daftar calon mahasiswa bimbingan dari panitia KKN.
- c. DPL menyerahkan mahasiswa sekaligus berkoordinasi dengan Kepala Desa/Mitra secara *daring* atau *luring*.

- d. DPL memonitor mahasiswa bimbingan untuk menyusun rencana program kerja di lapangan.
- e. DPL memonitor mahasiswa bimbingan dalam melaksanakan kegiatan KKN melalui *logbook* harian mahasiswa secara daring atau luring.
- f. DPL mengevaluasi mahasiswa bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja di lokasi KKN.
- g. DPL melakukan penarikan mahasiswa dari lokasi secara daring atau luring.
- h. DPL membimbing penyusunan laporan KKN.
- i. DPL mengesahkan laporan akhir KKN mahasiswa bimbingan dan menilai setelah mendapatkan bukti unggahan laporan individu mahasiswa di laman SIAMA.
- j. DPL menyerahkan nilai mahasiswa bimbingannya ke LP2NMP3M melalui email: kkn.isiska@gmail.com

D. Sanksi

Mahasiswa sebagai peserta KKN wajib mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan KKN yang telah diatur, serta melaksanakan etika dan tata tertib yang telah ditetapkan. Bagi mahasiswa KKN yang melanggar etika dan tata tertib, serta kesusilaan, akan ditarik, dan dinyatakan gugur sebagai peserta KKN.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN

KKN Mitra Mandiri bersama mitra (*stakeholders*) secara aktif bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Fasilitator adalah mahasiswa dengan kemampuan yang dimilikinya dengan upaya secara sistematis untuk mengaktualisasikan, meningkatkan, atau memulihkan kemampuan masyarakat secara nyata.

Pelaksanaan program KKN akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri di antaranya adalah:

A. Registrasi

Registrasi adalah langkah awal peserta KKN Mitra Mandiri mendaftarkan diri kepada panitia KKN Mitra Mandiri. Informasi yang terkait dengan kegiatan KKN Mitra Mandiri, dipublikasikan baik melalui lembaga, Kaprodi, dan web. <https://isi-ska.ac.id/pengumuman/>. Registrasi merupakan bagian penting menentukan mahasiswa terdaftar sebagai peserta KKN tahun 2022.

B. Observasi

Pelaksanaan program KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta agar berdayaguna dan berhasilguna perlu ditunjang dengan informasi yang lengkap, benar, dan rinci mengenai situasi dan kondisi lokasi KKN Mitra Mandiri. Observasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah:

- 1) Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program ;
- 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintahan Desa, RT/RW dan tokoh masyarakat yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data program kegiatan secara langsung dan atau menggunakan media sosial ;
- 3) Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Tim Pelaksana KKN ISI Surakarta ;
- 4) Membuat perencanaan program KKN.

C. Pembekalan

Pembekalan adalah kegiatan untuk menambah bekal informasi, ketrampilan, ilmu dan pengetahuan sebelum mahasiswa diterjunkan di lokasi KKN. Pembekalan dilakukan secara daring (link acara pelaksanaan pembekalan menyusul) pada tanggal 27 Juli 2022, dengan materi;

- 1) Pembekalan bersifat praktikal, terkait dengan kemampuan seni dan pengembangan kreativitas,
- 2) Kreativitas dalam memanfaatkan produk teknologi sebagai penunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pembekalan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga.

D. Waktu Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri

KKN dilaksanakan selama 25 hari dari tanggal 4 - 28 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan kegiatan observasi atau survei secara mandiri oleh mahasiswa di lokasi sebelum melaksanakan kegiatannya. 25 hari adalah rentang waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat

singkat, untuk itu dalam perencanaan kegiatan harus berpikir pada pola efektivitas waktu dan sarana prasarana yang mendukung secara teknis.

E. Pelepasan

Pelepasan KKN oleh Rektor ISI Surakarta dilakukan secara daring dengan aplikasi *zoommeet* diikuti oleh 13 orang mahasiswa yang merupakan yang mewakili setiap prodi, dan DPL. Peserta KKN yang lain dapat mengikuti melalui live streaming *youtube* (informasi link menyusul) ISI Surakarta.

Pelaksanaan acara pelepasan mahasiswa peserta KKN dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB.

Pada saat pelaksanaan acara pelepasan, mahasiswa menggunakan jas almamater.

F. Penyerahan Mahasiswa Peserta KKN Mitra Mandiri

Pelaksanaan penyerahan peserta KKN dilakukan oleh DPL kepada Kepala Desa/Mitra masing-masing melalui daring atau luring pada tanggal 3 Agustus 2022.

G. Kegiatan Mahasiswa di Lokasi

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing daerah. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain, adalah melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang, menumbuhkembangkan kreativitas dan memberi motivasi kepada masyarakat.

H. Penarikan KKN Mitra Mandiri

Penarikan peserta KKN dari lokasi dilaksanakan oleh DPL dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan menerima dengan baik saran dan kritik dari masyarakat lokasi KKN sebagai dasar terhadap program pelaksanaan KKN tahun berikutnya. Penarikan Mahasiswa peserta KKN dilaksanakan oleh DPL secara daring atau luring pada tanggal 28 Agustus 2022.

I. Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pedoman dan format penyusunan rencana kegiatan, *logbook*, laporan individu, dan laporan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta. Hal ini disusun sesuai dengan tuntutan yang telah ada dalam penjelasan pada panduan ini.

1. Penyusunan Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Rencana kegiatan KKN Mitra Mandiri ini disusun sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN. Penyusunan rencana ini disusun secara kelompok, dan setiap kelompok **wajib** menentukan tema yang telah ditentukan seperti dalam buku panduan dan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, pada saat survei dilakukan. Isi Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri terdiri atas:

- a. Halaman Sampul (Format Halaman Sampul Rencana Kegiatan terlampir)
- b. Halaman Pengesahan (Format Halaman Pengesahan Rencana Kegiatan terlampir)
- c. Daftar Isi

- d. Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan
- e. Pentutup

2. Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan

Pada bagian ini diperinci berdasarkan sistematika (a) Identifikasi Masalah, (b) Prioritas Pemilihan Permasalahan, dan (c) Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang ada di lokasi desa Mitra diidentifikasi dan dituliskan dalam format lembar rekapitulasi permasalahan yang telah disiapkan. Identifikasi permasalahan dapat diperinci sesuai dengan lokasi ditemukannya masalah dan sumber yang menyatakannya. Kelompok mahasiswa cukup menyusun dalam tabel rekapitulasi, seperti yang disajikan dalam contoh berikut ini.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan di Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

No.	Permasalahan*	Lokasi	Sumber (P/M/D)**
1	Kelompok musik rebana mengalami mati suri karena tidak ada pembinaan maksimal	Dusun Pungkruk	M
2	Potensi seni budaya telah ada, dan ada geliat untuk menuju ke arah desa wisata	Dusun Argomulyo	P
3	Limbah industri kecil dan keluarga masih banyak yang dapat dimanfaatkan, namun kurang dikelola dengan baik	Dusun Saptotirta	D
4	Masyarakat membutuhkan ruang untuk publikasi potensi	Dusun Pungkruk	M

	seni mereka, namun pemerintah belum dapat memfasilitasi		
...	dst		
18	Kesenian dan elemen kebudayaan yang ada di wilayah Desa belum terinventarisasi dengan baik	Seluruh Desa	D

Keterangan:

* tuliskan semua permasalahan yang ditemukan selama survei dilakukan

** P : Perangkat Desa

M : Masyarakat

D : Dinas atau instansi vertikal/stakeholder

b. Prioritas Pemilihan Permasalahan

Setelah permasalahan teridentifikasi, kelompok mahasiswa memilih tema yang telah ditetapkan. Penentuan skala prioritas program didasarkan atas urgensi, keterjangkauan serta alasan yang mendasari pemilihan untuk ditangani sebagai Tema Kegiatan KKN Mitra Mandiri kelompok. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam contoh format sebagai berikut.

Tabel 2. Prioritas Pemilihan Permasalahan di Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

No.	Tema yang Ditentukan	Alasan Pemilihan Tema*
1	Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam berbasis Seni dan Kearifan Lokal	Berdasarkan analisis urgensi dan keterjangkauan, sangat memungkinkan untuk diangkat sebagai tema dalam kegiatan KKN Mitra Mandiri. Dukungan masyarakat, Perangkat Desa dan Dinas Kebudayaan sangat besar. Penyelesaian program ini sangat vital

		untuk pengembangan kehidupan seni budaya, rintisan desa wisata, dan pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman.
--	--	--

* Uraikan secara rinci alasan permasalahan ini menjadi pilihan kegiatan utama kelompok ini, sehingga layak untuk diangkat sebagai tema kegiatan KKN Mitra Mandiri.

c. Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Rencana kegiatan yang dimaksud dalam bagian ini adalah kegiatan yang akan dilaksanakan secara kelompok. Rencana kegiatan yang disusun, harus sesuai dengan tema kegiatan yang telah dipilih. Rencana program dan kegiatan yang dimasukkan dalam bagian ini hanya Kegiatan Pokok tematik. Untuk Kegiatan Pokok Non Tematik dan Kegiatan Bantu cukup dilaporkan pada *logbook* dan laporan individu (format akan disampaikan pada bagian lain di panduan ini). Contoh pengisian rencana kegiatan KKN Mitra Mandiri akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

No.	Program/Kegiatan	Volume Sasaran	Sumber Dana	Penanggung Jawab*
1	Pembinaan kelompok kesenian	2 kelompok	Swadaya Masyarakat, Pemerintah Desa, Dinas	
2	Memberikan pelatihan musik	30 orang	Swadaya masyarakat,	

	untuk siswa dan masyarakat		pemerintah desa	
...				
10	Pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan limbah plastik	3 dusun	Swadaya masyarakat, pemerintah desa	

* tuliskan nama mahasiswa anggota yang diberikan tanggung jawab atas kegiatan.

3. *Logbook* (Catatan Harian)

Catatan harian ini **wajib** disusun setiap mahasiswa secara individu untuk melaporkan aktivitas harian yang terkait dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya. Catatan harian yang disusun ini berisi tentang (1) hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan, (2) aktivitas kegiatan, (3) hasil atau luaran kegiatan, (4) hambatan dan pemecahan masalah, (5) dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, dan (6) tandatangan (mitra kegiatan, mahasiswa, dan DPL).

Catatan harian harus disusun pada hari pelaksanaan aktivitas untuk kegiatan KKN Mitra Mandiri dan dilaporkan kepada DPL, untuk mendapatkan pengesahan. Contoh format dan isian catatan harian/ *logbook* sebagai berikut.

	LOGBOOK KKN MITRA MANDIRI ISI SURAKARTA 2022		Hari ke	1
			Hari	Kamis
			Tanggal	4 Agustus 2022
Lokasi KKN Mitra Mandiri				
<i>Diisi nama Desa Kecamatan/Kabupaten</i>				
Nama Mitra Kegiatan				
<i>Karang Taruna Desa Juron, Kecamatan Nguter, Sukoharjo</i>				
Uraian Kegiatan				
<i>Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna</i>				
Hasil/Luaran				
<ul style="list-style-type: none"> •Terbentuknya struktur organisasi yang jelas •Tersusunnya job deskripsi masing-masing divisi dalam kepengurusan •Dan seterusnya 				
Dokumentasi				
Catatan Penting Harian*				
<i>Sebagian besar anggota karang taruna belum mengetahui secara utuh mengenai struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi. Karena itu perlu dilakukan agenda sosialisasi dan pendampingan</i>				
Pengesahan				
DPL	Mitra Kegiatan	Mahasiswa		
(Nama DPL) NIP.	(Nama Penanggung Jawab Mitra)	(Nama Mahasiswa) NIM.		

*Hambatan dan Pemecahan Masalah

4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu

Laporan pelaksanaan kegiatan individu **wajib** disusun oleh setiap mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri, dan dilaporkan kepada DPL pada akhir pelaksanaan KKN Mitra Mandiri. Hal yang disusun dalam laporan individu ini terkait dengan pelaksanaan Kegiatan Pokok Non Tematik dan Kegiatan Bantu (tambahan) di luar kegiatan Pokok Tematik yang dilaporkan secara kelompok. Laporan pelaksanaan kegiatan individu terdiri atas:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul kegiatan, logo perguruan tinggi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama perguruan tinggi dan tahun pelaksanaan kegiatan.

- Judul utama ditulis dengan huruf capital (ukuran 16).
- Logo Institut Seni Indonesia berdiameter 5 cm.
- Nama mahasiswa ditulis tidak disingkat, dan tidak memakai gelar.
(ukuran 12)
- Nomor induk mahasiswa (ukuran 12)
- Nama perguruan tinggi ditulis dengan huruf kapital (ukuran 14).
- Tahun pelaksanaan ditulis dengan huruf capital (ukuran 14).
- Warna sampul menggunakan warna biru toska.
- Seluruh tulisan dalam laporan pelaksanaan KKN menggunakan huruf

Book Antiqua

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan judul kegiatan, identitas mahasiswa, keterangan telah disetujui, oleh dosen pembimbing lapangan, dan diketahui oleh kepala desa atau mitra, serta di beri cap lembaga.

c. Pendahuluan, berisi tentang kondisi awal lokasi sebelum kedatangan mahasiswa KKN, penerimaan masyarakat, pengalaman di lokasi KKN,

dan hal lain yang dapat dideskripsikan. Bagian ini maksimal dibuat satu halaman dengan spasi 1,5.

- d. Pembahasan, berisi tentang deskripsi kegiatan (pokok non tema dan bantu) yang telah dilaksanakan selama KKN Mitra Mandiri, Hasil Kegiatan, Keterlibatan Masyarakat, Metode Pelaksanaan Kegiatan, dan Hambatan dan Pemecahan Masalah. Format dapat menyesuaikan dengan tabel berikut ini (untuk kebutuhan pelaporan, tabel dapat dibuat dengan format tata letak lanskap)

No.	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Hasil/Luaran Kegiatan	Keterlibatan Masyarakat	Metode Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan dan Pemecahan Masalah
1	Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna	Pokok Non Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya struktur organisasi yang jelas • Tersusunnya job deskripsi masing-masing divisi dalam kepengurusan • Dan seterusnya 	Seluruh anggota dalam karang taruna didukung oleh perangkat desa cukup antusias dalam kegiatan ini	Memberikan pemahaman tentang struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi	Sebagian besar anggota karang taruna belum mengetahui secara utuh mengenai struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi. Karena itu perlu dilakukan agenda sosialisasi dan pendampingan
2	Pelatihan komputer untuk siswa	Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa SD dan Lansia telah mampu 	Sebanyak 20 siswa SD dan 10 lansia	Pelatihan dasar <i>microsoft word</i>	Hanya ada dua komputer

	SD dan Lansia		<p>mengoperasikan <i>microsoft word</i> dan beberapa <i>tools</i> yang ada di dalamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan seterusnya 	mengikuti pelatihan ini		<p>yang dimiliki oleh sekolah, oleh karena itu pelatihan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Karena keterbatasan komputer, maka harus menggunakan <i>laptop</i> mahasiswa untuk kegiatan ini.</p>
...	Dan seterusnya					

- e. Penutup, berisi kesimpulan dan saran
- f. Lampiran, berisi *logbook* atau catatan harian

5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok KKN Mitra Mandiri

Laporan pelaksanaan kegiatan kelompok KKN Mitra Mandiri pada dasarnya adalah laporan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Mitra Mandiri. Pada laporan ini, setiap kelompok **wajib** melaporkan kegiatan pokok tema dan rekapitulasi kegiatan individu dalam kelompok KKN Mitra Mandiri. Untuk format laporan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri dapat dijabarkan sebagai berikut.

Halaman Sampul;

Halaman Pengesahan;

Kata Pengantar;

Daftar Isi;

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berisi uraian tentang kondisi awal dan identifikasi permasalahan yang ada di lokasi KKN Mitra Mandiri (dapat mengacu pada tabel 1, rencana kegiatan)

B. Permasalahan

Berisi uraian tentang prioritas permasalahan yang dipilih dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri (dapat mengacu pada tabel 2, rencana kegiatan)

C. Tujuan dan Manfaat

Berisi uraian tentang tujuan dan manfaat kegiatan KKN Mitra Mandiri. Manfaat dapat dijabarkan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis terkait dengan disiplin keilmuan seni secara umum, sedangkan manfaat praktis terkait dengan kontribusi KKN Mitra Mandiri pada masyarakat, pemerintah daerah, dan stakeholder lainnya.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Berisi uraian singkat mengenai lokasi KKN Mitra Mandiri dan waktu pelaksanaan kegiatan.

B. Khalayak dan Sasaran

Berisi uraian singkat mengenai khalayak dan sasaran kegiatan KKN Mitra Mandiri

C. Tema Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Berisi uraian singkat mengenai Tema Kegiatan yang dipilih dan metode pencapaian tujuan yang dilaksanakan oleh peserta KKN Mitra Mandiri

D. Hambatan dan Pemecahan Masalah

Berisi uraian tentang hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri, dan pemecahan atau solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut.

BAB III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi paparan data mengenai capaian pelaksanaan kegiatan tematik, rekapitulasi kegiatan individu dalam kelompok, testimoni dari mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri (minimal 3 testimoni). Contoh format Hasil dan kegiatan dapat disajikan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 1. Capaian Pelaksanaan Kegiatan KKN Mitra Mandiri Desa, Kecamatan...., Kabupaten....

No.	Uraian Kegiatan	Mitra Kegiatan	Hasil	Durasi Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Inventarisasi Kesenian dan Potensi Budaya	Desa A	Direktori Kesenian dan Potensi Budaya Desa A	5-21 Agustus 2022	Erni Dumilah (Prodi Etnomusikologi)
2	Pelatihan Musik Rebana	Remaja Masjid Desa A	Terlibat dalam Pementasan Kolosal pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa	7-16 Agustus 2022	Muhammad Jazuli (Prodi Seni Karawitan)
3	Pelatihan Batik	Ibu-Ibu PKK	Digelar dalam	6-18	Wina Armeni

	<i>Ecoprint</i>	Desa A	Pameran dan Pergelaran Kolosal pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa	Agustus 2022	(Prodi Desain Mode Batik)
...					
15	Pengelolaan dan Pemanfaatan limbah untuk kerajinan tangan	Karang taruna Desa A	Digelar dalam Pameran dan Pergelaran Kolosal pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa	8-18 Agustus 2022	Rudi Kurniawan (Prodi Kriya)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Non Tema dan Kegiatan Bantu Peserta KKN Desa, Kecamatan...., Kabupaten ...

No.	Nama Mahasiswa/Prodi	Kegiatan	Hasil	Durasi Pelaksanaan Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Erni Dumilah (Prodi Etnomusikologi)	Memberikan Pelatihan Senam untuk Ibu PKK	Senam menjadi kegiatan rutin di tingkat Desa	5-21 Agustus 2022	Pokok Non Tema
		Pelatihan komputer untuk siswa SD	Siswa SD memahami dan mengoperasikan beberapa aplikasi yang disediakan <i>microsoft word</i>	6-15 Agustus 2022	Bantu
...					
28	Rudi Kurniawan (Prodi Kriya)	Pemberian pelajaran tambahan dan ketrampilan	Siswa SD mendapatkan tambahan pelajaran dan ketrampilan	10-20 Agustus 2022	Pokok Non tema

		di sekolah	membuat <i>craft</i> dari limbah		
		Membuat permainan edukatif untuk PAUD	Permainan puzzle berbasis budaya lokal untuk PAUD	11-22 Agustus 2022	Bantu

Tabel 3. Testimoni Mitra terkait Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri
Desa..., Kecamatan..., Kabupaten....

No.	Nama Pemberi Testimoni	Jabatan/Posisi Mitra	Isi Testimoni
1			
2			
3			

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

Daftar Pustaka

Lampiran (berisi)

1. Biodata Mahasiswa (format terlampir);
2. Surat Keterangan Kesiapan Mitra KKN Mitra Mandiri;
3. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Contoh format Cover Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri.

**RENCANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
“JUDUL/TEMA KEGIATAN”
DI KALURAHAN MERGOWATI,
KECAMATAN BENDO
KABUPATEN TEMANGGUNG**



Oleh

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Nirmala: NIM 15111145 | 7. NIM |
| 2. NIM | 8. NIM |
| 3. NIM | 9. NIM |
| 4. NIM | 10. NIM |
| 5. NIM | 11. NIM |
| 6. NIM | 12. NIM |

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2022**

Contoh format Halaman Pengesahan Rencana KKN Mitra Mandiri.

**HALAMAN PENGESAHAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan dan Budaya di Desa Plumbon, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo.
2. Bidang Kegiatan : Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Ketua Pelaksana Kegiatan .
Nama : Danang Aji Pamungkas
NIM : 18123115
Prodi : Etnomusikologi.
Institusi : Institut Seni Indonesia Surakarta.
Alamat Rumah : Desa Gunem RT 05/RW 01, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.
No HP : 081273808896
4. Anggota Pelaksana : 12 orang
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 25 hari

Surakarta, 2022

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan.

Ketua

Warsito, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196703231991031002

Danang Aji Pamungkas
NIM. 18123115

Contoh Surat Keterangan Mitra

SURAT KETERANGAN MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Solikhin
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menyatakan bahwa kelompok mahasiswa dari ISI Surakarta atas nama

Nama : Danang Aji Pamungkas
NIM : 18123115
Prodi : Etnomusikologi
Jabatan : Ketua Kelompok Mahasiswa KKN ISI Surakarta

Akan melaksanakan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta tahun 2022 di Desa Plumbon, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo selama 25 hari yang diikuti oleh 12 mahasiswa (nama dan jabatan terlampir).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Nguter,2022
Kepala Desa/Mitra

Agus Solikhin.

Contoh format Cover Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Mitra Mandiri.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
“JUDUL/TEMA KEGIATAN”
DI KALURAHAN MERGOWATI,
KECAMATAN BENDO
KABUPATEN TEMANGGUNG**



Oleh

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Nirmala: NIM 15111145 | 7. NIM |
| 2. NIM | 8. NIM |
| 3. NIM | 9. NIM |
| 4. NIM | 10. NIM |
| 5. NIM | 11. NIM |
| 6. NIM | 12. NIM |

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2022**

Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Mitra Mandiri Kelompok.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
DI KALURAHAN MERGOWATI, KECAMATAN BENDO KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Telah disetujui, oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan Pemerintah Desa.

Oleh:

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Nirmala NIM 15111145 | 7. NIM..... |
| 2. NIM..... | 8. NIM |
| 3. NIM..... | 9. NIM |
| 4. NIM..... | 10.NIM..... |
| 5. NIM..... | 11. NIM |
| 6. NIM..... | 12. NIM |

....., Agustus 2022

Kepala Desa Bendo	Menyetujui Dosen Pembimbing Lapangan
-------------------	---

ttd+stemple

Sukardi	Kokroso, S.Kar., M.Hum. NIP
---------	--------------------------------------

**Ketua Pelaksana KKN
Institut Seni Indonesia Surakarta 2022**

**Eko Supendi, S.Sen., M.Sn.
NIP 196304071991031002**

Contoh format Cover Laporan Kegiatan Individu KKN Mitra Mandiri.

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
DI KALURAHAN MERGOWATI, KECAMATAN
BENDO KABUPATEN TEMANGGUNG**



Oleh

**Nirmala Sari Dewi
NIM: 15111145**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2022**

Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Mitra Mandiri Kelompok.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
DI KALURAHAN MERGOWATI, KECAMATAN BENDO KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Telah disetujui, oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan Pemerintah Desa.

Oleh:

Nirmala Sari Dewi
NIM: 15111145

....., Agustus 2022

Menyetujui

Kepala Desa Bendo

Dosen Pembimbing Lapangan

ttd+stemple

Sukardi

Kokroso, S.Kar., M.Hum.
NIP

**Ketua Pelaksana KKN
Institut Seni Indonesia Surakarta 2022**

**Eko Supendi, S.Sen., M.Sn.
NIP 196304071991031002**

Contoh Lembar Bio Data Mahasiswa Peserta KKN Mitra Mandiri

No	Foto	Bio Data Mahasiswa		
1		Nama Mahasiswa	;	
		NIM	;	
		Program Studi	;	
		Penasehat Akademik	;	
		Alamat Mahasiswa	;	
		Email	;	
		Nomor Handphone	;	
2		Nama Mahasiswa	;	
		NIM	;	
		Program Studi	;	
		Penasehat Akademik	;	
		Alamat Mahasiswa	;	
		Email	;	
		Nomor Handphone	;	
3		Nama Mahasiswa	;	
		NIM	;	
		Program Studi	;	
		Penasehat Akademik	;	
		Alamat Mahasiswa	;	
		Email	;	
		Nomor Handphone	;	
4		Nama Mahasiswa	;	
		NIM	;	
		Program Studi	;	
		Penasehat Akademik	;	
		Alamat Mahasiswa	;	
		Email	;	
		Nomor Handphone	;	